



DAMPAK PEREKONOMIAN RUMAH INDUSTRI NUGGET DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KALANGANYAR LEBAK BANTEN

Usmaedi^{*1}, Yadi Heryadi², Ade Eka Anggraini³

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, STKIP Setiabudhi

³Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, STKIP Setiabudhi

Email: usmaedikentlee@gmail.com¹, Heryadi.yadi07@gmail.com², adeekaanggraini@gmail.com³

Abstract

The covid-19 virus has had a lot of impact on Indonesian society, especially in the economic sector, not only in large industries, the corona virus pandemic has made home industry businesses nervous. The UMKM products that are produced by the people of Kalanganyar Village are food products that are home made / home industry managed by Mrs. Sukaesih. The growth and development of the home industry that produces nuggets is done by the family and neighbors of the Sukaesih mother. The impact of the covid-19 virus greatly affects the home industry of nuggets in its production, marketing, and income from the production of these nuggets. Barokah nugget home industry has decreased by about 30%. The purpose of this report is to determine the impact of the Covid-19 pandemic on nugget production, marketing, employee decline, and nugget production income. This activity was carried out using the method of socializing the community regarding education on the prevention of the covid-19 virus, as well as observation and interviews with a home industry in Kalanganyar Village. The result of this activity is that the community cares more about the surrounding environment and is more concerned about the prevention of the Covid-19 virus, and the public is more aware of government regulations regarding health protocols in new life (new normal) and applied in everyday life.

Keywords: Impact of the Covid-19 Virus, Home Industry, Products UMKM

Abstrak

Virus covid-19 ini banyak membawa dampak untuk masyarakat indonesia terutama di sektor ekonomi, tidak hanya di industri besar saja, pandemi virus corona telah membuat pelaku usaha home industri pun gelisah. Produk UMKM yang dihasilkan masyarakat Desa Kalanganyar merupakan produk makanan yang di produksi sendiri (home made/ *home industri*) yang berskala rumahan dan dikelola oleh Ibu Sukaesih. Pertumbuhan dan perkembangan home industri yang memproduksi nugget dikerjakan oleh keluarga serta tetangga dari ibu sukaesih. Dampak virus covid-19 ini sangat mempengaruhi pada home industri nugget dalam produksinya, pemasaran, serta penghasilan dari produksi nugget tersebut. *home industri* nugget barokah mengalami penurunan sekitar 30%. Tujuan laporan ini adalah untuk mengetahui dampak pandemik covid-19 terhadap produksi nugget, pemasaran, penurunan karyawan, serta penghasilan produksi nugget. Kegiatan ini dilakukan menggunakan metode sosialisasi terhadap masyarakat mengenai edukasi pencegahan virus covid-19, serta observasi dan wawancara kepada suatu *home industri* yang ada di Desa Kalanganyar. Hasil dari kegiatan ini Masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan lebih peduli tentang pencegahan virus covid-19 ini, serta masyarakat lebih paham terhadap peraturan pemerintah mengenai protokol kesehatan di kehidupan baru (new normal) dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Dampak Virus Covid-19, Home Industry, Produk UMKM

PENDAHULUAN

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui

menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan *Sars-CoV-2*. Virus corona adalah *zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui (Kemenkes, 2020).

Berjalanya dengan seiring waktu covid-19 yang telah menyebar luas, ke beberapa negara sehingga menimbulkan sebuah pengaruh bagi ekonomi termasuk indonesia. Virus covid-19 ini banyak membawa dampak untuk masyarakat indonesia terutama di sektor ekonomi, tidak hanya di industri besar saja, pandemi virus corona telah membuat pelaku usaha home industri pun gelisah. Kebijakan social distancing yang dipilih pemerintah indonesia, telah membuat aktivitas produksi terganggu. Beberapa perusahaan mengambil kebijakan *Work From Home*, beberapa lagi memutuskan untuk merumahkan karyawan, hingga PHK massal. Aktivitas distribusi produk terhambat dikarena kan kebijakan PSBB membuat pelaku usaha kebingungan mencari cara agar pendistribusian produk keluar kota dapat dilakukan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Usaha kecil dan usaha rumah tangga di Indonesia juga memainkan peranan penting dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan jumlah unit usaha dan mendukung pendapatan rumah tangga. Produk UMKM yang dihasilkan masyarakat di Desa Kalanganyar merupakan produk makanan yang merupakan buatan sendiri (homemade atau home industri) yaitu produksi nugget yang dikelola oleh ibu sukaesih sejak tanggal 1 Januari 2018.

METODE PENELITIAN

Masalah yang diteliti membutuhkan observasi dan wawancara untuk mengungkap secara interpretatif data yang dibutuhkan. Dengan demikian metode penelitian yang digunakan adalah, penelitian kualitatif. Secara eksplisit penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran baik orang secara individual maupun kelompok. Bogdan and Biklen dalam (Supriatna, 2012 :108) karakteristik dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

- a. *Qualitatif research has the natural setting as the direct source of data and researcher in the key instrument.*
- b. *Qualitatif research is descriptive. The data collected is the form of the word of pictures rather than number*
- c. *Qualitatif research are concerned with process rather than simply with outcomes or products.*
- d. *Qualitatif research tend to analyze their data inductively*
- e. *“Meaning” is of essential to the qualitatif approach.*

Dari kutipan diatas jelas terlihat bahwa masalah dapat menggunakan metode penelitian kualitatif karena memiliki latar belakang alami sebagai sumber langsung data dan peneliti dalam kunci dokumentasi, penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan adalah bentuk kata gambar dan bukan angka, selain itu penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hanya pada hasil atau produk, penelitian kualitatif cenderung menganalisis data mereka secara induktif. “Makna” sangat penting untuk pendekatan kualitatif. Sebelum memecahkan masalah peneliti dan mahswa mencoba mengumpulkan informasi alasan masyarakat yang belum

memiliki akta kelahiran, mendata jumlah Kepala keluarga yang belum memiliki akta kelahiran, serta mendiskusikan dengan aparatur desa serta mahasiswa untuk mencari solusi bersama.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Kegiatan BKM, mendapatkan pemahaman dan pengalaman dari hasil pengabdian kepada masyarakat dan hasil pengaplikasian teori terhadap praktik langsung dilapangan. Menjadi mahasiswa yang terampil yang mampu bersaing didunia nyata, dan dunia kerja serta mampu meningkatkan pemahaman terkait penyebaran virus covid-19 ini.

Masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan lebih peduli tentang pencegahan virus covid-19 ini, serta masyarakat lebih paham terhadap peraturan pemerintah mengenai protokol kesehatan di kehidupan baru (new normal) ini dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dapat membantu siswa pelajar dalam mengerjakan tugas daring, serta dapat mengetahui dampak covid-19 terhadap salah satu home industri yang ada di desa kalanganyar.

Dari hasil kegiatan bkm di desa kalanganyar, ada yang dipublikasikan melalui facebook, melalui instagram dan melalui youtube. Jadi kegiatan ini dapat dilihat oleh masyarakat luas melalui facebook, instagram ataupun youtube, tetapi tidak semua kegiatan dipublikasikan melalui media sosial tersebut, hanya ada beberapa saja.

Produksi Nugget

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Usaha kecil dan usaha rumah tangga di Indonesia juga memainkan peranan penting dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan jumlah unit usaha dan mendukung pendapatan rumah tangga. Produk UMKM yang dihasilkan masyarakat di Desa Kalanganyar merupakan produk makanan yang merupakan buatan sendiri (homemade atau home industri) yaitu produksi nugget yang dikelola oleh ibu sukaesih sejak tanggal 1 januari 2018.

Home industri nugget mempunyai label atau merk tersendiri , untuk produksi nugget yang dikelola oleh ibu sukaesih berlabel “ Nugget Barokah ” .

bahan – bahan yang digunakan dalam nugget barokah ini sebagai berikut :

- ✓ Tepung tapioka
- ✓ Tepung terigu
- ✓ Tepung roti (vanir)
- ✓ Garam dan mecin
- ✓ Penyedap rasa lainnya

Dampak produksi nugget barokah di tengah pandemik covid-19 mengalami penurunan. Yang biasanya 100 % pengelolaan menjadi 70 % saja di masa pandemik ini. Untuk waktu memproduksinya tidak menentu, biasanya memproduksi nugget barokah setiap hari tetapi dimasa pandemik covid – 19 jadi berkurang dalam satu minggu hanya 4 kali produksi. Biasanya satu kali produksi bisa mencapai 180 ball, tetapi sekarang berkurang setiap 1 kali produksi hanya 100 ball, 1 ball terdiri dari 25 pack nugget barokah, 1 pack berisi 10 biji. jadi dimasa pandemik ini sangat mempengaruhi dalam proses memproduksi nugget barokah .

Dampak Covid-19 Terhadap Pemasaran Produksi Nugget

Salah satu upaya pemerintah pusat dan daerah dalam menekan penularan virus corona adalah dengan menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Terhentinya aktivitas distribusi tentu sangat merugikan pelaku usaha home industri atau UMKM lainnya. Mereka kebingungan mencari cara untuk mendistribusikan

produknya, terlebih bagi pengusaha atau UMKM yang sudah mulai memperluas jangkauan pasar hingga luar daerah.

Pemasaran produk nugget tersebut di masa pandemic covid-19 mengalami penurunan, hanya mendistribusikan ke pasar rangkasbitung saja dan ke tempat langganan seperti agen-agen. Sebelum adanya pandemic covid-19 home industri biasanya mengirim ke pasar-pasar luar daerah . Setiap pasar hanya beberapa toko saja , seperti pasar rangkasbitung (4 toko) , pasar rau serang (2 toko), pasar ciruas (2 toko), pasar petir (1 toko), pasar pandeglang (2 toko) , dan pasar parung panjang (2 toko). Di setiap pasar dan toko sebelum pandemik biasanya sekitar 15-20 ball pengiriman produk nugget barokah, tetapi saat pandemik ini hanya mengirimkan 9-12 ball saja di setiap pasar dan toko. Harga nugget barokah 1 pack Rp. 3000 dari pabriknya, dan di pasarkan seharga Rp. 10.000/ 3pack.

Dampak Covid – 19 terhadap karyawan perusahaan nugget

Bekerja di rumah menjadi solusi bagi perusahaan untuk mengatasi permintaan pemerintah. Namun, beberapa perusahaan dilema. Terutama, mereka yang harus melakukan aktivitas produksi. Ketika, WFH dilakukan, tentu mereka tidak akan produksi. Tidak produksi, maka tidak ada pemasukan untuk perusahaan, selain itu para pekerja pun tidak akan mendapatkan gaji. Sektor yang sangat merasakan kondisi ini, terutama sektor perdagangan.

Home industri nugget ini memiliki 20 karyawan sebelum masa pandemic covid-19 dan ditengah pandemic covid-19 ini tidak ada pengurangan karyawan. Karena, karyawan yang bekerja di home industri nugget yaitu yang bertempat tinggal di sekitar tempat home industri tersebut, dan masih satu keluarga (sodara).

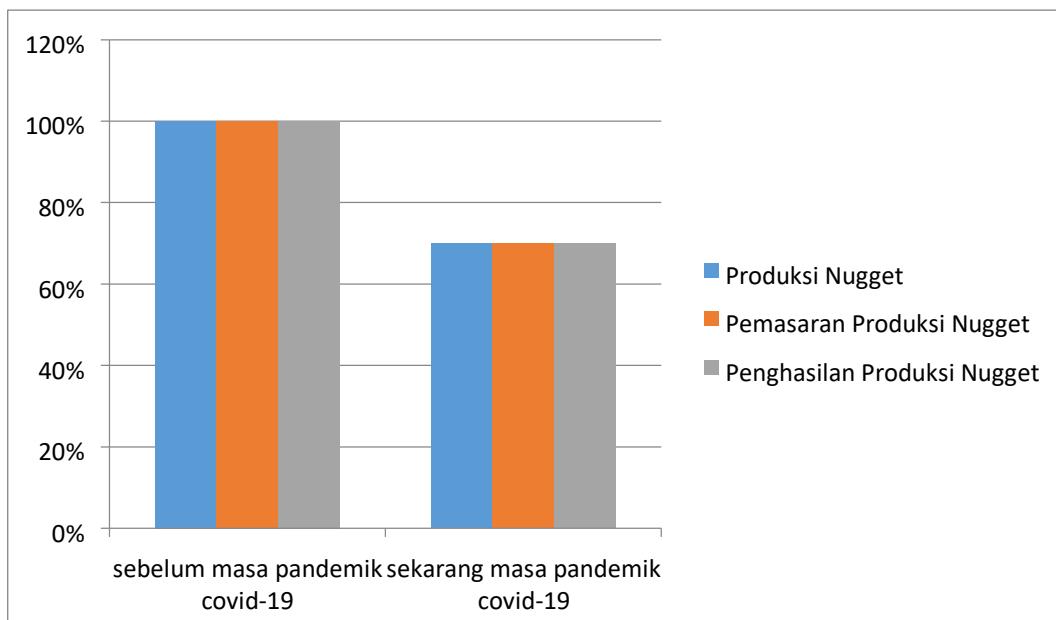
Dampak Covid-19 Terhadap Penghasilan Produksi Nugget

Pandemik virus covid-19 ini sangat mempengaruhi terhadap penghasilan dari produksi nugget. Biaya sekali produksi biasanya mengeluarkan dana sebesar 5 juta rupiah. Sebelum pandemik ini penghasilan dari produksi nugget mencapai 6 juta rupiah, tetapi dimasa pandemik ini penghasilan dari produksi nugget mengalami penurunan menjadi 4 juta rupiah dan otomatis mengalami kerugian dari jumlah dana yang dikeluarkan untuk memproduksi nugget tersebut.

Dari hasil penjelasan wawancara produksi nugget mengenai dampak covid-19 terhadap produksi nugget, pemasarannya dan penghasilan produksi nugget. Jadi bisa di lihat melalui grafik dibawah ini agar lebih jelas terlihat mengalami penurunan di masa pandemik covid-19 ini.

Tabel dan Gambar

Berikut adalah grafik dampak covid-19 terhadap home industri nugget barokah.



Grafik 1 : Dampak covid-19 terhadap home industri nugget barokah.

Berdasarkan grafik diatas, dampak covid-19 terhadap home industri nugget barokah sangat mempengaruhi penurunan produksi nugget sekitar 30% dari biasanya. Terlihat dari grafik di atas sebelum masa pandemik covid-19 produksi nugget 100% tercapai sedangkan, dimasa pandemik covid-19 menjadi 70%. Bukan hanya dari produksi nugget tetapi dari pemasaran dan penghasilan produksi nugget juga mengalami penurusan sekitar 30%.

KESIMPULAN

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) di Indonesia saat ini sudah semakin meluas, dengan jumlah kasus terpapar Covid-19 semakin bertambah dari hari ke hari. Kita harus berhatihati dalam menghadapi penyebaran virus ini, karena setiap harinya selalu ada penambahan jumlah orang yang terinfeksi Covid-19. Hingga saat ini, banyak negara termasuk Indonesia belum mampu menghentikan penyebarannya karena belum ditemukan obat atau vaksinnya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Usaha kecil dan usaha rumah tangga di Indonesia juga memainkan peranan penting dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan jumlah unit usaha dan mendukung pendapatan rumah tangga. Produk UMKM yang dihasilkan masyarakat di Desa Kalanganyar merupakan produk makanan yang merupakan buatan sendiri (homemade atau home industri) yaitu produksi nugget yang dikelola oleh ibu sukaesih sejak tanggal 1 januari 2018. Dampak covid-19 ini sangat mempengaruhi pada home industri nugget dalam produksinya, pemasaran, serta penghasilan dari produksi nugget tersebut. home industri nugget barokah mengalami penurunan sekitar 30% .

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal entrepreneur. 2020. Strategi penjualan yang efektif saat pandemi covid-19.
<https://www.jurnal.id/id/blog/strategi-penjualan-yang-efektif-saat-pandemi>
<https://www.jurnal.id/id/blog/strategi-penjualan-yang-efektif-saat-pandemi-covid-19/covid-19/> (13 September 2020).

- Arikunto. Suharsimi (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta Dikti.
- Murwani, Santosa dan Nana kosasih, (1988), *Satistik Terapan*, Jakarta Program Pascasarjana IKIP.
- Riduan & Lestari. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. (2006). *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna. (2012). *Metodologi Penelitian*. Bandung.
- (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Accurate.partners. 2020. Dampak serta ancaman covid-19 bagi pekerja dan perusahaan. <https://accurate.partners/news/dampak-serta-ancaman-covid-19> (10 September 2020).
- Alodokter.com. 2020. Virus Corona. <https://www.alodokter.com/virus-corona>. (4 September 2020).